

ABSTRAK

WIDIA NINGSIH. Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis, Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi, dan Aktivitas Siswa pada Materi ekosistem di SMP Plus Darul Ilmi Murni. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Agustus 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inkuiri (SPI) terhadap kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan aktivitas belajar siswa di SMP Plus Darul Ilmi Murni tentang ekosistem. Metode penelitian menggunakan *quasi-eksperimen* dengan sampel penelitian sebanyak 2 kelas yang ditentukan dengan teknik *clusterrandom sampling* yaitu kelas A yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri dan kelas B yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Instrumen penelitian menggunakan tes kemampuan berpikir kritis sebanyak 20 soal mengacu dengan bentuk *Cornell Critical Thinking Test Series* dan tes kemampuan berpikir kritis sebanyak 9 soal dalam bentuk uraian. Sedangkan Untuk mengumpulkan data tentang aktivitas belajar siswa digunakan lembar format observasi. Teknik analisis data menggunakan Uji T (*Independent Samples Test*) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan bantuan SPSS 19.0. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran inkuiri terhadap berpikir kritis siswa pada materi pokok ekosistem kelas VII di SMP Plus Darul Ilmi Murni. Kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri ($61,83 \pm 11,344$) lebih tinggi dibandingkan strategi pembelajaran ekspositori ($59,11 \pm 13,341$) dengan $t_{hit} = 0,704$, $p = 0,486$; (2) terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada materi pokok ekosistem kelas VII di SMP Plus Darul Ilmi Murni. Kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri ($83,70 \pm 11,211$) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan strategi pembelajaran ekspositori ($72,22 \pm 20,326$) dengan $t_{hit} = 2,184$, $p = 0,037$; (3) terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran inkuiri terhadap aktivitas siswa pada materi pokok ekosistem kelas VII di SMP Plus Darul Ilmi Murni. Aktivitas yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri ($71,39 \pm 6,908$) secara signifikan lebih tinggi dengan strategi pembelajaran ekspositori ($49,99 \pm 8,482$) dengan $t_{hit} = 8,835$, $p = 0,000$.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Inkuiri, Kemampuan Berpikir Kritis, Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi, Aktivitas Siswa, Strategi Pembelajaran Ekspositori

ABSTRACT

WIDIA NINGSIH. *The Influence Inquiry Learning Strategy to critical Thinking Skills, Higher Order Thinking Skills, and Activities Of Students at Seventh Grade in SMP Plus Darul Ilmi Murni. Thesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Agustus 2015.*

This study aims to know the effect of inquiry learning strategies to critical thinking skills, higher order thinking skills, and activities of students at seventh grade in SMP Plus Darul Ilmi Murni about ecosystem. The research method used quasi-experiment with the sample 2 classes chosen by using cluster random sampling technique namely class A learnt by using inquiry learning strategy and class B learnt by using expository learning strategy. The research instrument used to test the critical thinking ability as much 20 question based on the form Cornell critical thinking test series and the test of higher order thinking skills as much as 9 questions in essay form. Then to collect the data for student activities used the observation sheet format. The technique of data analysis was T-test (Independent Samples Test) at the level of significance $\alpha = 0.05$ by using SPSS 19.0. The research result showed: (1) There was no significant influence of inquiry learning strategy to students' critical thinking result of biology in the main material of ecosystem at seventh grade in SMP Plus Darul Ilmi Murni. The students' critical thinking capability which are taught with inquiry learning strategy ($61,83 \pm 11,344$) and it was higher compared to expository learning strategy ($59,11 \pm 13,341$) with $t = 0,704$, $p = 0,486$. (2) There was significant influence of inquiry learning strategy to students' higher order thinking of biology in the main material of ecosystem at seventh grade in SMP Plus Darul Ilmi Murni. The students' higher order thinking capability which are taught with inquiry learning strategy ($83,70 \pm 11,211$), it was significantly higher compared to expository learning ($72,22 \pm 20,326$) with $t = 2,184$, $p = 0,037$ (3) there was significant influence of inquiry learning strategy to the students' activities of biology in the main material of ecosystem at seventh grade in SMP Plus Darul Ilmi Murni. The students' learning activities which are taught with inquiry learning ($71,39 \pm 6,908$) it was significantly higher compared to expository learning ($49,99 \pm 8,482$) with $t = 8,835$, $p = 0,000$.

Key Words: Inquiry Learning Strategy, Critical Thinking Skills, Higher Order Thinking Skills, Students' Activities, Expository Learning Strategy.